

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 003 Muara Uwai tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik pembelajaran *The Frayer Model* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

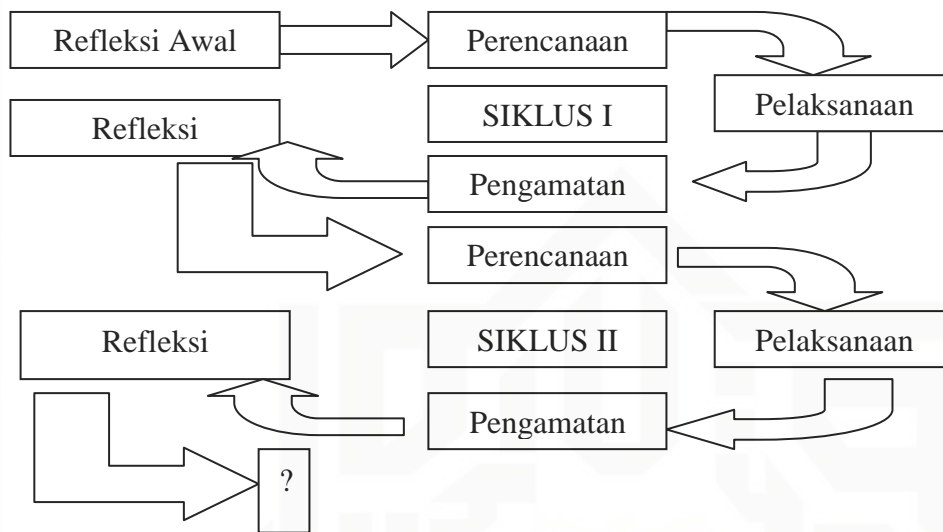
Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2017, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali pertemuan. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart.⁴⁶

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat kompetensi dasar (KD) yang ada dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan format pengamatan (lembar observasi) untuk mengamati aktivitas guru dan siswa tentang hasil belajar.
- c. Meminta kesediaan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V untuk menjadi observer aktivitas siswa dan kesediaan salah seorang guru di SDN 003 untuk menjadi observer aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Mempersiapkan lembaran tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yaitu:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru memulai pelajaran dengan mengucap basmalah dan berdoa bersama.
- 3) Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.
- 6) Guru mempersiapkan tabel meringkas *The Frayer Model*.
- 7) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *The Frayer Model*.

b. Kegiatan Inti

- 1) *Eksplorasi*
 - a) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara guru memperlihatkan gambar kepada siswa dan menerangkan poin-poin penting dan tidak penting serta contoh dan bukan contoh dari materi pelajaran tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru meminta siswa untuk membuat tabel meringkas *The Frayer Model* di buku latihan
- c) Guru menuliskan topik dan meminta siswa menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokan *The Frayer Model*.

2) *Elaborasi*

- a) Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas hal-hal penting dari topik tersebut dalam kotak karakteristik penting.
- b) Guru meminta siswa menuliskan hal-hal yang tidak penting dari topik tersebut dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- c) Guru meminta siswa menuliskan contoh pada kotak contoh bagian bawah sebelah kiri.
- d) Guru meminta siswa menuliskan bukan contoh pada kotak bukan contoh bagian bawah sebelah kanan.
- e) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan ringkasan yang dibuat siswa.

3) *Konfirmasi*

- a) Bagi siswa yang belum paham terhadap materi yang telah dipelajari, guru meminta siswa untuk bertanya.
- b) Guru memantau perkembangan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru melakukan tes untuk untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya atau melakukan kegiatan tindak lanjut.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini juga dibutuhkan dua orang pengamat untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah salah seorang guru yang berada di SDN 003 Muara Uwai. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang telah diberikan. Tujuannya untuk memberikan masukan, saran, dan kritik dari pengamat untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *The Frayer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model dalam setiap pertemuan. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya, sehingga pada siklus yang kedua nantinya diharapkan ada perbaikan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa menggunakan penerapan teknik pembelajaran *The Frayer Model*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengamati aktifitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *The Frayer Model*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Untuk mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *The Frayer Model*.

b. Tes

Tes adalah salah satu jenis instrumen atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur, dan mengetahui suatu hal, dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung. Dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar sebelum penerapan teknik pembelajaran *The Frayer Model* dengan sesudah penerapan teknik pembelajaran *The Frayer Model*.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut.⁴⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁴⁷ Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi. 2016.) hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya
 N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru⁴⁸

No	Interval (%)	Kategori
1	81%-100%	Baik
2	61%-80%	Cukup Baik
3	41%-60%	Kurang Baik
4	<40%	Tidak Baik

2. Aktivitas Siswa

Pada lembar observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode 4, 3, 2, 1. Interval dan kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Kategori Aktivitas Belajar Siswa⁴⁹

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Tinggi
2	56%-75%	Cukup Tinggi
3	40%-55%	Kurang Tinggi
4	<40%	Tidak Tinggi

⁴⁸ Ibid, hlm. 96.

⁴⁹ Ibid, hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:⁵⁰

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal} \times \text{jawaban yang benar}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas} \times 100}{\text{Jumlah Keseluruhan}}$$

Tabel III.3
Interval dan Kategori Hasil Belajar.⁵¹

No	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Amat Baik
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup
4	< 65	Kurang

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 96.

⁵¹ *Ibid*.